

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PHUBBING PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS  
MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MUKTI TARUNA**

**188600217**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)16/10/23

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PHUBBING PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS  
MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area*

**OLEH :**

**MUKTI TARUNA**

**188600217**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Phubbing* Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area

Nama : Mukti Taruna

NPM : 188600217


Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
**M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi**  
Pembimbing



  
**Prof. Hasanuddin, Ph.D**  
Dekan

  
**Laili Alfita S.Psi.,MM.,M.Psi. Psikolog**  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan,  
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal disetujui : 08 Agustus 2023

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 Agustus 2023

Peneliti



Mukti Taruna

(188600217)



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukti Taruna

NPM : 18.860.0217

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Phubbing* Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 08 Agustus 2023

Yang menyatakan



( Mukti Taruna )

188600217

## ABSTRAK

### **Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Phubbing* Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area**

Oleh:

**MUKTI TARUNA**

**188600217**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Phubbing* Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Metode penelitian yang digunakan adalah metode dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan random sampling, dimana dalam penelitian ini sampelnya adalah 80 Orang. Skala *Phubbing* dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Chotpitayasunondh (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *Phubbing* antara lain adalah: Kecanduan *Smartphone*, *Fear of missing out*, dan Kontrol diri. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa kecanduan *smartphone* memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar dengan koefisien korelasi sebesar 0.901 kemudian kontrol diri sebesar 0.603 dan terakhir adalah *fear of missing* subjek sev=besar 0.666, hal ini sesuai dengan analisis sebelumnya yang menyatakan bahwa *fear of misssing out* tidak memenuhi kriteria sebagai faktor yang memberikan pengaruh karena tidak memenuhi kriteria.

**Kata Kunci:** Faktor-Faktor, *Phubbing*, Mahasiswa

## **ABSTRACT**

### ***Analysis of Factors Affecting Phubbing in Psychology Students at the University of Medan Area***

**By:**

**MUKTI TARUNA**

**188600217**

*This study aims to determine the Analysis of Factors Influencing Phubbing in Psychology Students at the University of Medan Area. The research method used is a method with a descriptive quantitative approach. Sampling used random sampling, where in this study the sample was 80 people. The Phubbing scale was self-made by researchers based on Chotpitayasunondh's theory (2016), factors that influence phubbing behavior include: Smartphone Addiction, Fear of missing out, and Self-control. Based on the results of data analysis, it was found that smartphone addiction made the largest contribution, namely with a correlation coefficient of 0.901 then self-control of 0.603 and finally fear of missing subject sev=large 0.666, this is in accordance with previous analysis which stated that fear of missing out does not fulfill criteria as a factor that gives effect because it does not meet the criteria.*

**Keywords:** *Phubbing, Factor-Factor, Student*

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Mukti Taruna

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 05 Oktober 2000

Alamat : Jalan Besar Tembung No.66

Kode Pos : 20221

Nomor Ponsel : 0821-6515-9946

Email : muktitaruna@gmail.com

Formal :

1. SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan
2. SMP Negeri 3 Medan
3. SD Islam An-Nizam Medan

08 Agustus 2023

Mukti Taruna



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini agar memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi phubbing pada mahasiswa psikologi universitas medan area".

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak M. Fadli Nugraha S.Psi, M.Psi selaku mentor dan dosen pembimbing, atas segala kebaikan selama proses membimbing, memberikan arahan dan saran yang baik dalam pengerjaan skripsi ini. Kedua orang tua saya, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang juga dukungan moril dan materil serta doa yang tiada putusnya demi kelancaran penyelesaian pendidikan saya. Serta saudara saudara saya yang tak Lelah mengingatkan saya untuk penelitian ini.

Penulis menyadari masih terlalu banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Dalam hal itulah, kritik dan saran yang sifatnya membangun, senantiasa penulis terima. Akhir kalam penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis.

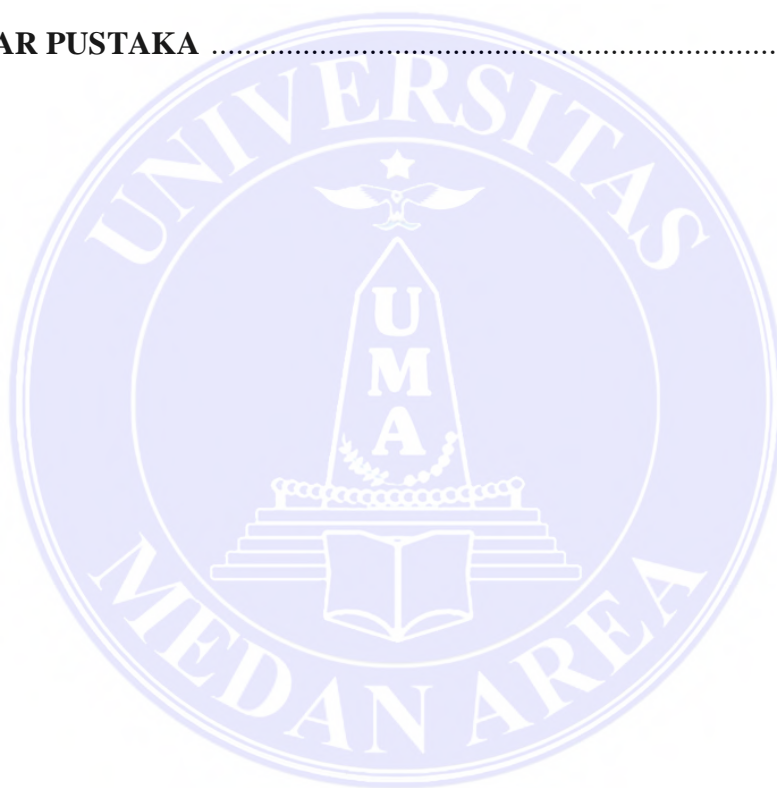
Medan, 08 Agustus 2023

Mukti Taruna

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 <i>Phubbing</i> .....	8
2.2 Mahasiswa .....	17
2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku <i>Phubbing</i> .....	19
2.4 Kerangka Konseptual .....	21
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3.2 Bahan dan Alat .....	22
3.3 Metode Penelitian .....	23
3.4 Populasi Penelitian .....	23

3.5 Prosedur Kerja .....	24
<b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil .....	28
4.2 Pembahasan .....	34
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	41
5.2 Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan suatu masa dimana ketegangan emosi meningkat, terutama karena berada dibawah tekanan sosial dan menghadapi kondisi baru. Bersamaan dengan perubahan fisik maupun psikis, remaja mulai melepaskan diri dari ikatan orang tua dan kemudian terlihat perubahan kepribadian yang terwujud dalam cara hidup mereka untuk menyesuaikan diri dalam masyarakat (Gunarsa, 2014). Remaja dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Bila aktivitas penyesuaian diri yang dijalani tidak memadai untuk memenuhi tuntutan gejolak energi dan psikisnya.

Tugas-tugas perkembangan pada masa remaja yang disertai oleh berkembangnya kapasitas intelektual, stres dan harapan-harapan baru yang dialami remaja membuat mereka mudah mengalami gangguan baik berupa gangguan pikiran, perasaan maupun gangguan perilaku. Stres, kesedihan, kecemasan, kesepian, keraguan pada diri remaja membuat mereka mengambil resiko dengan melakukan kenakalan (Fuhrmann, 2010). Menurut (Santrock, 2017) masa remaja merupakan periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional, yang dimulai dari rentang usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada usia sekitar 18 hingga 22 tahun.

Mahasiswa dalam aktivitasnya melakukan beragam kegiatan baik di kampus maupun diluar kampus. Mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Mahasiswa ingin meraih kehidupan yang lebih baik dibandingkan dengan orang tuanya, namun usaha yang dilakukan hanya sebatas menyelesaikan perkuliahan yang saat ini dijalani. Padahal mendapatkan kehidupan yang lebih baik pada masa yang akan datang membutuhkan berbagai kompetensi, bukan hanya kemampuan akademik.

Mahasiswa melakukan aktivitas sosial yang cenderung banyak terjadi dilingkungan sekitar, yang dimana pada saat ini mahasiswa sudah diperkenalkan oleh *Smartphone*. Idealnya seorang anak remaja tugasnya adalah membangun hubungan interaksi kepada teman sebaya, lingkungan sekitar. Namun, akibat dari fasilitas teknologi, remaja saat ini cenderung menyukai interaksi media sosial. *Smartphone* merupakan telepon pintar yang bisa difungsikan mirip dengan komputer. Menu-menu yang umumnya ada di *Smartphone*, tidak lagi hanya untuk menelpon saja. Dengan dilengkapi akses internet dan bisa dibawa kemana-mana, seseorang bahkan merasa menggenggam dunia ketika *Smartphone* ada di tangannya.

Terkait dengan penggunaan *Smartphone*, kelompok usia yang paling banyak menggunakan *Smartphone* adalah usia 19 - 34 tahun dengan persentase sebesar (49,52%). Menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Artinya sebagian besar pengguna *Smartphone* adalah anak muda, mulai dari kuliah sampai usia 34 tahun (Bohang, 2018). Indonesia memiliki

lebih dari 100 juta pengguna aktif *Smartphone* (gadget) pada tahun 2018, menurut penelitian yang dilakukan di E-marketer, sebuah lembaga riset pemasaran digital.

Dengan demikian banyak channel Indonesia akan menjadi negara pengguna *Smartphone* teraktif keempat di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat. Data ini dapat dijadikan tolak ukur peningkatan pengguna gadget (*Smartphone*) Indonesia. Hal tersebut juga selaras dengan pendapat menurut (Aulia, 2015) yang dilansir dalam [tekno.compas.com](http://tekno.compas.com) berdasarkan hasil riset Google bersama TNS Australia terdapat 50% orang yang memiliki *Smartphone* di Indonesia yang dijadikan sebagai alat komunikasi yang paling utama untuk mengakses internet.

Dampak dari perilaku ini akan mengabaikan sekitar yaitu lebih fokus terhadap *Smartphone* yang digenggamannya, hal ini disebut sebagai *Phubbing*. *Phubbing* merupakan istilah dari “*Phone*” dan “*Snubbing*” (Meriam Webster, 2012). Pemandangan *Phubbing* ini, dapat ditemui di tempat – tempat komunitas bahkan tidak menutup kemungkinan dapat di temui di lingkungan sekitar kita sendiri , atau bahkan kita sendiri pelakunya. Pelaku *Phubbing* disebut dengan *Phubber* dan pelaku yang menerima atau pelaku yang diabaikan oleh *Phubbing* disebut *Phubbee*.

Semakin berkembangnya *Phubbing* patut disayangkan karena berbagai dampak negatif yang dapat dimunculkannya. Misalnya, seorang phubber sibuk dengan telepon genggamnya, perilakunya tersebut dapat menimbulkan berbagai reaksi negatif pada phubbee, seperti menimbulkan suasana hati yang buruk, ketidakpuasan berinteraksi dengan sang Phubber (Abeele, 2018). Dengan kata lain,

phubbing dapat mengancam hubungan interpersonal sang phubber dengan orang-orang di sekitarnya.

Munculnya fenomena *Phubbing* yang meluas saat ini membuat banyak masyarakat merasa gelisah. Pembentuk perilaku ini tentu dari faktor-faktor pembentuknya, *Phubbing* juga terjadi saat makan bersama, saat meeting, dan saat seseorang sedang bersama teman atau keluarganya. Begitu juga dengan pendapat (Feist, 2018) ketika berada di sebuah restoran terlihat pasangan atau sekumpulan teman yang seharusnya saling berkomunikasi atau berbincang akrab, akan tetapi masih ada diantara mereka yang sibuk dengan telepon genggam meskipun tidak mendesak.

Menurut (Karadag, 2015) ada dua aspek *phubbing* yaitu *communication disturbance*, maksud dari aspek ini adalah ketika dalam sebuah percakapan, seseorang lebih memilih untuk melihat *smartphone* daripada berkomunikasi *face to face*. Aspek selanjutnya *phone obsession*, aspek ini melihat ketika dalam sebuah percakapan, seseorang lebih memilih untuk melihat *smartphone* daripada berkomunikasi *face to face*.

(Karadag, 2015) bahwa karakteristik perilaku *phubbing* adalah perilaku kurang aktif berkomunikasi saat individu berada di tengah-tengah kontak sosial primer atau yang sifatnya langsung/tanpa perantara. mengemukakan bahwa seseorang yang banyak menghabiskan waktu untuk mengakses internet, maka dia hanya punya sedikit waktu untuk berkomunikasi dengan orang lain secara nyata. Selanjutnya selalu memperhatikan *smartphone* tanpa menghiraukan pembicaraan

lawan bicaranya. Tindakan mengabaikan seseorang dalam lingkungan sosial dengan memperhatikan gawai, bukan berbicara dengan orang tersebut secara langsung.

Berdasarkan hasil fenomena maupun hasil wawancara terdapat perilaku phubbing yang tampak seperti: penggunaan *Smartphone* mengganggu hubungan sosial seperti halnya, yang dibuktikan bahwa adanya *Smartphone* ketika berinteraksi atau bercakap-cakap dengan seseorang akan menurunkan kualitas hubungan/percakapan. Mahasiswa cenderung lebih banyak menggunakan *Smartphone* dibandingkan memperhatikan dosen yang sedang memberikan materi pelajaran, selain itu mahasiswa terlihat pada saat persentasi dikelas mereka cenderung tidak mengikuti kegiatan tersebut dengan fokus. Hal ini mempengaruhi hasil dari nilai mata kuliah dan tentunya akan berdampak pada akademik mahasiswa.

Hal ini di dukung dengan kutipan wawancara pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area:

“Saya merasa kalo enggak ngecek hp rasanya tanggan saya ada yang kurang gitu bang, apalagi kalau hp saya ketinggalan, udah kek apa rasanya. Kalau lagi belajar main hp itu biar enggak ngantuk, lebih enak belajarnya dari hp kan bisa tuh dilihat materinya dari pada memperhatikan dosen juga enggak masuk ke otakku” (JK, Mei 2022).

“Hpku kan bang, enggak pernah ku buat berdering, selalu silent, tapi aku tau kapa nada pemberitahuan, itula makanya aku sering pegang hape, rasaku enak aja kalo dah pegang hp, pernahkan hp ku rusak kemaren, iiiis rasanya gatau lagi mau ngapain” (SQ, Mei 2022).



Melihat fenomena yang ada dilapangan dan juga teori yang ada ,dapat disimpulkan banyak mahasiswa yang terlibat dalam perilaku *phubbing* yang tidak bisa mengontrol dirinya, adanya rasa marah dan dendam dalam hati, juga membutuhkan kecerdasan emosi dalam menyelesaikan permasalahan. Maka dari fenomena ini menarik peneliti untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Phubbing* Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Phubbing* Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Phubbing* Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat khususnya mengenai *phubbing*. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dan dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai judul yang terkait.

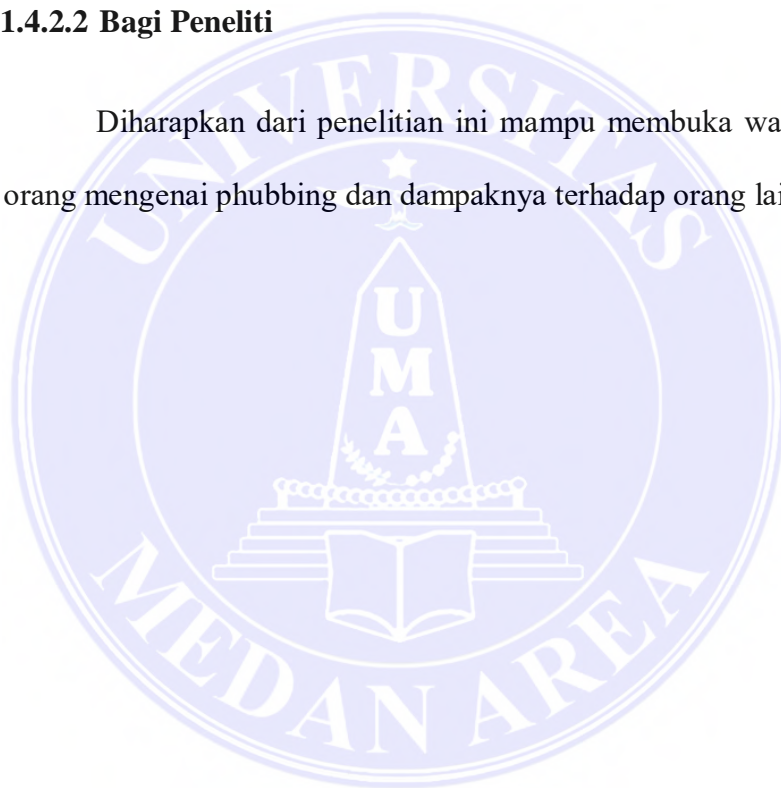
## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1 Bagi Mahasiswa**

Diharapkan dari hasil penelitian ini untuk mahasiswa dapat mengetahui tentang phubbing sehingga mahasiswa dapat mengurangi perilaku phubbing.

### **1.4.2.2 Bagi Peneliti**

Diharapkan dari penelitian ini mampu membuka wawasan banyak orang mengenai phubbing dan dampaknya terhadap orang lain.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Phubbing*

##### 2.1.1 Pengertian *phubbing*

*Phubbing* adalah sebuah perilaku yang menggambarkan tindakan menghina seseorang dalam pengaturan sosial dengan memperhatikan telepon daripada berbicara dengan orang tersebut secara langsung. Dalam interaksi sosial, "*phubber*" dapat didefinisikan sebagai orang yang memulai *phubbing* temannya, dan "*phubbee*" dapat didefinisikan sebagai orang yang merupakan penerima perilaku *phubbing* (Chotpitayasunondh, 2017) *Phubbing* dapat digambarkan sebagai situasi yangmana *phubber* melihat kearah *smartphonenya* selama percakapan terjalin dengan *phubbee*, *phubber* hanya terfokus ke *smartphone* nya sehingga melewatkan percakapan yang sedang terjadi (Karadag, et al., 2015).

*Phubbing* berasal dari dua kata yaitu *phone* (ponsel) dan *snubbing* (menghina). Menjadi seorang *phubbee* berarti seseorang yang dihina menggunakan ponsel dengan lawan bicaranya, sedangkan *phubber* berarti seseorang menghina lawan bicaranya dengan ponsel. *Phubbing* bisa berupa gangguan percakapan seseorang dengan lawan bicaranya dengan menggunakan ponsel dibandingkan harus berkomunikasi dengan lawan bicaranya. *Phubbing* juga digunakan untuk menunjukkan sikap menyakiti lawan bicara dengan cara menggunakan *smartphone* yang berlebihan. Seorang *phubber* terindikasi akan menyakiti lawan bicara dengan pura-pura memperhatikan saat diajak

berkomunikasi, tetapi pandangannya sebentar-sebentar tertuju pada *smartphone* yang ada di tangannya (Youarti, 2018) Perilaku *phubbing* merupakan perilaku yang lebih mementingkan *smartphone* daripada berinteraksi secara langsung dengan individu lain, apabila hal tersebut menjadi kebiasaan maka dapat mengganggu lingkungan sekitar. Individu yang sudah terbiasa melakukan perilaku *phubbing* tidak akan mudah melepaskan *smartphonenya* meskipun terdapat aturan yang telah di tetapkan

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *phubbing* adalah sebuah tindakan yang mana seseorang lebih terfokus pada *smartphonenya* dari pada seseorang yang berada dihadapannya yang sedang berbicara. Sehingga tindakan tersebut dapat menyakiti lawan bicaranya.

### 2.1.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku *Phubbing*

Menurut (Chotpitayasunondh, 2017), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *Phubbing* antara lain adalah:

#### a. Kecanduan *Smartphone*.

Penggunaan *Smartphone* yang bermasalah berkaitan dengan penarikan, intoleransi, perilaku kompulsif dan gangguan fungsional. Penggunaan *Smartphone* yang berlebihan dengan memeriksa *Smartphone* secara berulang-ulang juga terkait dengan masalah hubungan interpersonal dan pengembangan kepercayaan, gangguan aktifitas sosial lainnya dan ketidaknyamanan dalam bersosial.

b. *Fear of missing out*

Pengertian Fear of missing out (Hodkinson, 2014) mendefinisikan Fear of missing out sebagai ketakutan individu untuk tertinggal dan kehilangan seseorang. Fear of missing out dalam kamus Oxford didefinisikan sebagai kecemasan akan adanya peristiwa menarik atau mungkin hal menarik yang terjadi di tempat lain, kecemasan ini terstimulasi oleh hal yang ditulis di dalam media sosial seseorang. *Fear of missing out* (FoMO) adalah sindrom modern bagi masyarakat modern yang terobsesi untuk terhubung sepanjang waktu. Orang-orang yang memiliki rasa tidak aman terkait dengan ponsel yang terus menerus. Kecemasan ini tentang ketertinggalan dari informasi yang juga memainkan peran penting dalam layanan jejaring sosial, kepuasan kebutuhan, kepuasan hidup, dan suasana hati, yang semuanya telah terhubung ke tingkat kecanduan Smartphone.

c. Kontrol diri

Kontrol diri terkait erat dengan perilaku adiktif kecanduan dan juga telah dikaitkan dengan penggunaan Smartphone yang bermasalah. Dikatakan bahwa, mirip dengan gejala-gejala ketergantungan, orang-orang dengan gangguan tinggi atau tingkat kesulitan yang tinggi mengendalikan implus mereka mungkin tidak dapat mengontrol penggunaan ponsel mereka. Sementara itu, kurangnya ketekunan dapat mengganggu fokus tugas dan meningkatkan insiden gangguan yang tidak relevan, yang juga dapat meningkatkan frekuensi penggunaan ponsel. Oleh karena itu masuk akal untuk menyarankan bahwa kontrol diri dalam memprediksi kecanduan

Smartphone. Pada akhirnya dapat memprediksi penggunaan Smartphone bermasalah menjadi perilaku Phubbing.

Faktor selanjutnya dalam mempengaruhi *phubbing* menurut (Karadag, 2015) yaitu:

a. *Nomophobia*

Menurut (Karadag, 2015) *Nomophobia* adalah kepanjangan dari *No-Mobile-Phone* yaitu, Suatu sindrom kegelisahan jika jauh dari telepon genggam, Seseorang yang dapat dikatakan *nomophobia* yaitu merasakan kegelisahan, cemas dan tidak nyaman jika kehilangan telepon genggam, kehabisan baterai atau pulsa, atau kondisi sedang tidak ada jaringan. Dan seseorang tersebut merasakan hal tersebut karena takut ketinggalan informasi dari orang terdekat maupun media sosial.

b. *Interpersonal Conflict*

Konflik interpersonal merupakan pertentangan yang dirasakan seseorang terhadap orang lain karena pertentangan kepentingan. Dalam konflik interpersonal terjadi perbedaan komunikasi, Tujuan dan sikap sehingga terjadi ketidakcocokan antara satu dengan yang lain yang menjadi penghambat dalam komunikasi yang efektif.

c. *Self Isolation*

*Self Isolation* merupakan kondisi dimana individu memisahkan diri dari orang lain / melarikan diri dari berbagai macam Kegiatan sosial dan mengisolasi diri dengan cara menggunakan telepon / ponselnya.

d. *Problem Acknowledgement*

Problem Acknowledgement merupakan sebuah pengakuan dari individu bahwa individu tersebut memiliki masalah phubbing.

e. Jenis kelamin

Pada penelitiannya, Karadag mengatakan bahwa perempuan lebih memiliki *phubbing* yang tinggi daripada laki-laki. Dikarenakan perempuan keinginan mereka untuk disukai dan kesediaan mereka untuk berbagi hidup di sosial media.

f. Pengontrolan diri

Menurut (Goleman, 2015) mengatakan Pengontrolan diri salah satu bentuk dari kesadaran emosional, emosional menjadi dasar bagi interaksi sosial, mengatur latar belakang untuk pertukaran interaksi dan mempengaruhi pemberian respon. Dan menurut (Lopez, 2019) Penelitian telah membuktikan bahwa ekspresi emosi yang positif akan menghasilkan respon yang positif. Sebaliknya, ekspresi emosi yang negatif cenderung mendapatkan respon yang negatif dan membawa akhir bagi interaksi sosial. Dan menurut penelitian Averill, (1973) mengatakan mengontrol diri merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan di dalam Phubbing. Sebab, mengontrol diri dianggap sebagai kapasitas diri untuk beradaptasi agar dapat kecocokan antara diri sendiri dengan lingkungannya.

Menurut (Nazir, 2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku *phubbing* antara lain:

a. Kecanduan *Smartphone* atau Kecanduan Internet

Kecanduan *smartphone* sering dipicu akibat penggunaan internet yang berlebihan. Penggunaan internet yang berlebihan dapat menghabiskan waktu yang banyak hanya untuk mengetahui dan menghilangkan rasa penasaran seseorang dalam menjelajahi fitur maupun situs yang dapat diakses dengan internet. Hal tersebut menyebabkan seseorang selalu mengakses internet dalam jangka waktu yang lama, sehingga menyebabkan seseorang melupakan kehidupan nyata dan orang-orang yang ada disekelilingnya.

b. Kecanduan Media Sosial

Media sosial awalnya dikembangkan sebagai sarana komunikasi, namun realitanya media sosial dapat membuat seseorang kecanduan untuk terus menerus menggunakannya. Adapun media sosial yang dapat digunakan seperti *facebook, twitter, whatsapp, instagram*. Semua aplikasi tersebut dapat diakses melalui *smartphone* dengan mudah sewaktu-waktu sehingga dari aplikasi tersebut memungkinkan semua orang untuk lebih aktif di media sosial dan mengabaikan kehidupannya di dunia nyata.



### c. Kecanduan Game

Banyak orang menggunakan game untuk merelaksasi pikiran dari masalah-masalah yang dialami. Tak jarang game online membuat para penggunanya sibuk memainkan game dalam jangka waktu yang lama dan membuat pengguna game tidak dapat mengatur waktu yang dimilikinya dengan baik. Secara tidak sadar hal tersebut menyebabkan seseorang melakukan tindakan *phubbing*. Ketika seseorang sudah merasa senang bermain game maka mereka akan lupa dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu kecanduan game dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perilaku *phubbing*.

### d. Faktor Pribadi dan Situasional

Adapun faktor pribadi yang mempengaruhi terjadinya perilaku *phubbing* dapat mencakup seseorang yang memiliki kepribadian introvert. Mengabaikan orang lain dengan sengaja serta tidak memiliki rasa ketertarikan untuk berbicara dengan orang lain. Sedangkan faktor situasional yang mempengaruhi terjadinya perilaku *phubbing* sangat beragam seperti ketika seseorang sedang menunggu suatu kabar maupun berita penting dari orang lain tentu akan memicu seseorang untuk membuka atau memeriksa *smartphone* lebih intens.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengontrolan diri sangat penting dalam mengendalikan perilaku *phubbing*. (Anggreni, 2020) menjelaskan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh pada perilaku *phubbing*,

remaja yang mengakses internet lebih dari 4 jam perhari memiliki perilaku phubbing yang tinggi. Kontrol diri memberikan kontribusi terhadap perilaku phubbing sebesar 26,1 % dan sisanya 74,9 % dari faktor lainnya, remaja yang memiliki kontrol diri yang tinggi maka perilaku phubbing akan rendah, durasi pengguna internet yang dilakukan oleh remaja dalam sehari lebih dari 4 jam. Dan menurut (Mumtaz., 2019) hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa kontrol diri memiliki peranan penting dalam mengendalikan perilaku phubbing, individu yang memiliki kontrol diri yang cukup baik akan mampu mengendalikan diri dari stimulus yang dapat mengganggu interaksi sosialnya terkhususnya pada saat berbincang dengan teman, individu akan melakukan proses berpikir, proses ini menentukan sikap yang nantinya akan diambil oleh individu, jika individu tidak melawati proses berpikir ini dan tidak ada pertimbangan apakah perilaku tersebut pantas atau tidak, baik atau tidak maka perilaku phubbing terjadi.

### 2.1.3 Aspek-aspek *phubbing*

Menurut (Karadag, 2015) ada dua aspek *phubbing* yaitu:

#### a. *Communication Disturbance*

Ketika dalam sebuah percakapan, seseorang lebih memilih untuk melihat *smartphone* daripada berkomunikasi *face to face*.

#### b. *Phone Obsession*.

Ketika dalam sebuah percakapan, seseorang lebih memilih untuk melihat *smartphone* daripada berkomunikasi *face to face*.

Aspek-Aspek perilaku *Phubbing* juga mengambil dari penelitian (Karadag,

2015) dalam penelitiannya hasil dari *exploratory factor Analysis* terdapat dua aspek yakni :

- a. Gangguan komunikasi, adalah gangguan komunikasi karena hadirnya *smartphone* yang mengganggu interaksi bertatap muka.
- b. Obsesi terhadap ponsel, terjadi ketika adanya keinginan dan dorongan yang tinggi pada penggunaan *smartphone* walaupun saat itu sedang berkumpul, berinteraksi dengan individu lain.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat dua aspek yang melandasi *phubbing* yaitu *communication disturbance* yang maksudnya lebih memilih bercegkraman dari *smartphone* ketimbang tatap muka dan *phone obsession* yaitu lebih memilih *smartphone* ketimbang harus berjumpa langsung. Peneliti mengukur *phubbing* menggunakan kuesioner berdasarkan dari aspek yang dikemukakan oleh Karadag yaitu *Phubbing Scale (PS)* yaitu *communication disturbance* dan *phone obsession*.

#### 2.1.4 Karakteristik *phubbing*

Terdapat karakteristik perilaku *phubbing* menurut penelitian (Chotpitayasonondh, 2017) diantaranya:

- a. Penarikan kontak mata, merupakan bentuk pasif dari pengucilan sosial, dan ketidaktertarikan.
- b. Emosi yang membatasi hubungan interpersonal, emosi negatif dapat menyebabkan efek buruk seperti hubungan yang buruk dan konflik yang tinggi antar pribadi. Selaras dengan penelitian

(Karadag, 2015) bahwa karakteristik perilaku *phubbing* sebagai berikut:

- a. Perilaku *phubbing* adalah perilaku kurang aktif berkomunikasi saat individu berada di tengah-tengah kontak sosial primer atau yang sifatnya langsung/tanpa perantara. mengemukakan bahwa seseorang yang banyak menghabiskan waktu untuk mengakses internet, maka dia hanya punya sedikit waktu untuk berkomunikasi dengan orang lain secara nyata.
- b. Selalu memperhatikan *smartphone* tanpa menghiraukan pembicaraan lawan bicaranya. Tindakan mengabaikan seseorang dalam lingkungan sosial dengan memperhatikan gawai, bukan berbicara dengan orang tersebut secara langsung.

## 2.2 Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta ataupun lembaga yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa sendiri dipandang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak (Papilaya, 2016).

Menurut (Siswoyo, 2017) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat

merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi, sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa sendiri adalah peserta didik yang belajar di perguruan tinggi (Ayu, 2014).

Peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi Bab X pasal 109, menyatakan bahwa hak mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa berhak menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntun ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- b. Mahasiswa berhak memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran, dan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Mahasiswa berhak menggunakan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses belajar.
- d. Mahasiswa berhak memperoleh bimbingan dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
- e. Mahasiswa berhak memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
- f. Mahasiswa berhak menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
- g. Mahasiswa berhak memperoleh kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- h. Mahasiswa berhak memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwakilan atau organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat, dan tata kehidupan bermasyarakat.
- i. Mahasiswa berhak untuk pindah ke perguruan tinggi lain, atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki, bila daya tampung perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan masih memungkinkan.
- j. Mahasiswa berhak ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan.
- k. Mahasiswa berhak memperoleh layanan khusus bilamana menyandang cacat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sedangkan dalam penelitian ini, subyek yang digunakan ialah dua mahasiswa yang berusia 23 tahun dan masih tercatat sebagai mahasiswa aktif.

### **2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *phubbing***

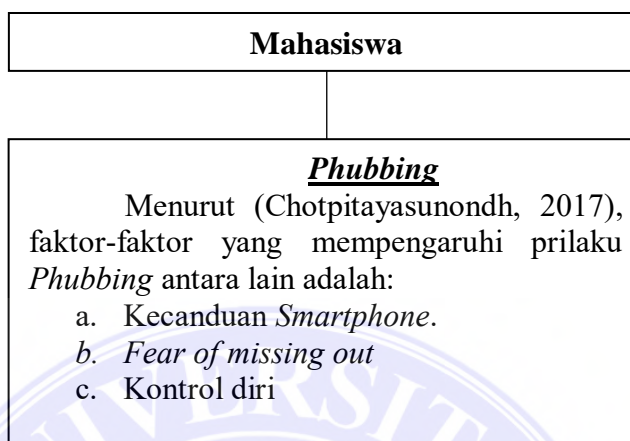
Menurut (Karadag, 2015) menyatakan bahwa *Phubbing* dapat diartikan sebagai perilaku menyakiti perasaan lawan bicara yang menunjukkan sikap acuh tak acuh dan membuat orang lain merasa tidak dihargai yang dilakukan berulang kali oleh seseorang dalam berinteraksi yang terjadi dalam interaksi individu pada

individu, individu pada kelompok, dan kelompok pada kelompok. *Smartphone* digunakan sebagai alat untuk memenuhi kesepian atau kesendirian dan kebutuhan untuk mengelola diri sendiri. Saat seseorang merasakan kesepian seseorang akan lebih memilih untuk melakukan *Phubbing* daripada harus berinteraksi dengan orang lain. Biasanya hal ini sering terjadi saat seseorang berada di tengah keramaian, saat makan, dan berkumpul dengan keluarga (Pinchot, 2010).

Adapun penelitian terdahulu dengan judul: Faktor-Faktor Psikologis Perilaku Phubbing (Saloom, 2022). Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara adiksi media sosial, *boredom proneness* (kecenderungan kebosanan), kontrol diri, konformitas dan faktor demografi terhadap perilaku *phubbing* sebesar 28,7%, sedangkan 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selain itu, terdapat tiga variabel yang signifikan mempengaruhi perilaku *phubbing* yaitu adiksi media sosial, kontrol diri dan jenis kelamin.

Penelitian selanjutnya dengan judul studi identifikasi perilaku *phubbing* remaja di Kota Malang (Pranarasti, 2020). Analisa data yang digunakan menggunakan analisa deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja di Kota Malang mengidap perilaku *phubbing* dengan dimensi tertinggi adalah kategori gangguan komunikasi yaitu 30.18 dengan standar deviasi sebesar 4,88.

## 2.4 Kerangka Konseptual





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada di bertempat kampus 1, Jl. Kolam No.1 Medan Estate. Pengambilan data dalam penelitian ini diambil dari jumlah subjek yang telah diambil peneliti sebelumnya guna memenuhi syarat sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu peneliti memberikan intruksi seperti : mengisi identitas diri dengan kuesioner secara langsung.

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu masalah perizinan hal ini meliputi perizinan dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Langkah-langkah yang dilakukan guna meminta kesediaan untuk mengadakan penelitian. Setelah ada persetujuan dari pihak tersebut, peneliti mengurus surat riset dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan. Setelah alat ukur di sebar maka Fakultas Psikologi Universitas Medan Area mengeluarkan surat selesai.

#### 3.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk kertas, peneliti mencetak kuesioner dengan menggunakan seperangkat komputer dan printer. Kuesioner adalah daftar yang berisi pertanyaan atau pernyataan-pernyataan secara tertulis yang harus dijawab oleh responden secara tertulis (Supratik, 2015). Setelah itu peneliti membagikan kuesioner kepada para mahasiswa yang berada di tempat penelitian. Kemudian mahasiswa tersebut

mengisi pernyataan-pernyataan yang berada di kuesioner menggunakan alat tulis (pulpen).

Adapun alat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat keras dan perangkat lunak. Adapun untuk keperluan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 23.0 *for windows*. Kemudian skor yang mewakili pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke tahap berikutnya yaitu *Microsoft Excel 2010*.

### 3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Adapun penelitian kuantitatif deskriptif menurut (Azwar, 2019) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Adapun variabel yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah *Phubbing*.

### 3.4 Populasi Penelitian

#### 3.1. Populasi

Setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa populasi adalah individu yang biasa dikenai generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian. Sedangkan menurut (Arikunto, 2015)

populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi penelitian sebagai berikut:

Data Mahasiswa Fakultas Psikologi Stambuk 2019 Aktif 2021-2022							
	Jenis Kelamin		Total		Jenis Kelamin		Total
	Kampus I	Laki-laki	81		268	Kampus II	Laki-laki
Perempuan		187	Perempuan	145			

Populasi dalam penelitian ini diambil dari jumlah keseluruhan mahasiswa, namun tidak semuanya melakukan perilaku *phubbing*. Data jumlah populasi di dapatkan dari data universitas.

### 3.2. Sampel

Pada penelitian menggunakan teknik *random sampling*, dimana yang dapat diartikan menurut (Arikunto, 2015) pengambilan sampel secara acak.

### 3.5 Prosedur Kerja

Pada penelitian ini, prosedur atau langkah pada penelitian ini yang akan dijalankan yaitu :

#### 3.5.1 Persiapan Administrasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu masalah perizinan hal ini meliputi perizinan dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Langkah-langkah yang dilakukan guna meminta kesediaan untuk mengadakan penelitian. Setelah ada persetujuan dari pihak tersebut, peneliti mengurus surat

riset dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan. Setelah alat ukur di sebar maka Fakultas Psikologi Universitas Medan Area mengeluarkan surat selesai.

### 3.5.2 Persiapan alat ukur penelitian

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan untuk penelitian, yakni dimulai dengan penyusunan skala. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala, yaitu skala *Phubbing*.

Skala disusun berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *Phubbing* menurut Chotpitayasonondh (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *Phubbing* antara lain adalah: Kecanduan *Smartphone*, *Fear of missing out*.

Tabel I.  
Distribusi Skala Sebelum uji coba.

<i>Phubbing</i>	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total
Kecanduan <i>Smartphone</i> .	Memeriksa Smartphone berulang	1, 14, 20	7, 11, 26	6
	Gangguan Sosial	6, 10	3, 21	4
<i>Fear of missing out</i>	Terobsesi dengan smartphone	15, 28	24, 30	4
	Kecemasan jika tertinggal informasi	4, 22, 27	12, 16, 25	6
Kontrol Diri	Mengganggu fokus	8, 17	5, 19	4
	Frekuensi menggunakan ponsel	2, 18, 23	9, 13, 29	6
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Skala diatas disusun berdasarkan skala Likert dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

### 3.5.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas adalah Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar 1986). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006). Validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiharto dan Sitinjak, 2006). Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Instrument penelitian ini menggunakan validitas konstruk

Reliabilitas adalah Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan (Sugiharto dan Situnjak,2006).

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Untuk penelitian ini reabilitas yang dipakai adalah Reliabilitas *cronbach alpha*.

#### 3.5.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk mengetahui dari setiap faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi kerja digunakan rumus F persen.

Selanjutnya setelah diketahui persentase setiap faktor dilakukan perhitungan frekuensi untuk melihat jumlah setiap aspek.

Hasil persentase tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor faktor yang mempengaruhi *Phubbing*.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berpedoman pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa kecanduan smartphone memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar dengan koefisien korelasi sebesar 0.901 kemudian kontrol diri sebesar 0.603 dan terakhir adalah *fear of missing* subjek sebesar 0.666, hal ini sesuai dengan analisis sebelumnya yang menyatakan bahwa *fear of missing out* tidak memenuhi kriteria sebagai faktor yang memberikan pengaruh karena tidak memenuhi kriteria.
2. Berdasarkan uji mean dapat dilihat bahwa kecanduan smartphone tergolong sedang, *Fear of missing out* dengan kategori sedang, dan kontrol diri juga dalam kategori sedang.

#### 5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain :

##### 5.2.1 Saran Kepada Subjek Penelitian

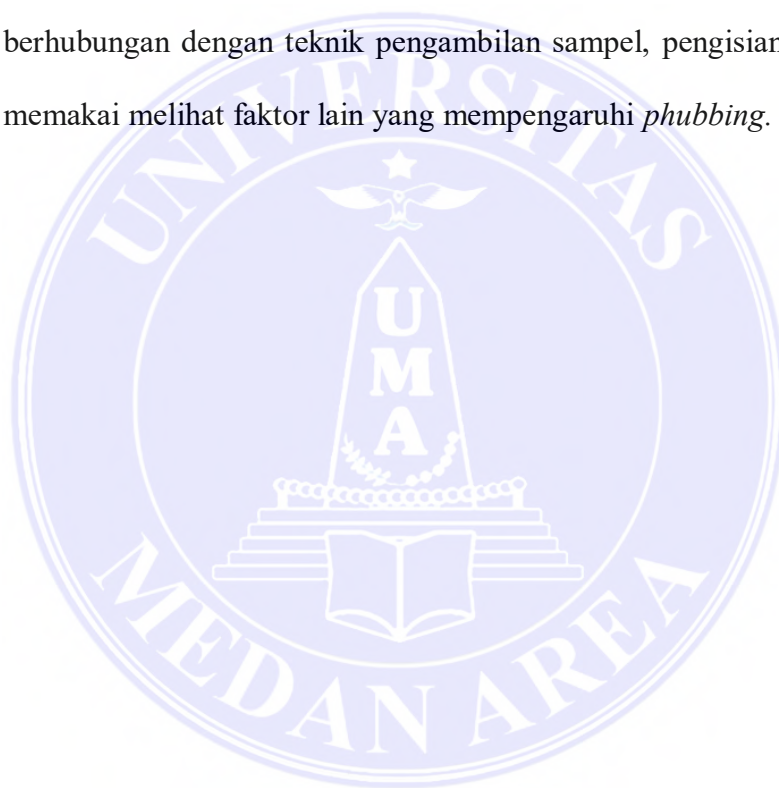
Melihat bahwa perilaku *phubbing* merupakan perilaku yang kurang baik maka disarankan untuk kurangi intensitas penggunaan. Sering menggunakan smartphone menjadi salah satu penyebab munculnya *phubbing*.

Taruh gadget dalam tas atau kantong baju dari pada ditaruh di atas meja agar

tidak terdoda untuk melirik ke layar gadget setiap dua menit. Jika ada telepon penting yang masuk, minta izinlah pada lawan bicara anda sebelum menerima telepon itu.

#### 5.2.2 Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini memiliki berbagai kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperbaiki metode yang berhubungan dengan teknik pengambilan sampel, pengisian skala dengan memakai melihat faktor lain yang mempengaruhi *phubbing*.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdullah. (2014). “Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi”. *Jurnal Sosio-Humaniora*, Vol 5, No 1, hal 55-74.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Afifi, Z., & Nugroho, D. H. (2018). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kabupaten Kudus. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 2, No. 1.
- Alshayeb, M., Mumtaz, H., Mahmood, S., & Niazi, M. (2020). Improving the Security of UML Sequence Diagram Using Genetic Algorithm. *IEEE Access*, 8, 62738–62761. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2981742>
- Abeele Mariek M.P. Vanden, Marjolijn, A., & Alexander, S. P. (2016). The effect of mobile messaging during a conversation on impression formation and interaction quality. *Computers in Human Behavior*, 62, 562569. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.04.005>
- Aulia, S. A. 2015. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. (Pada PT. Inti Sukses Garmino Semarang). Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin, 1986. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Penerbit Liberty
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Averill, J.F. (1973). Personal Control Over Aversive Stimuli and Its Relationship to Stress. *Psychological Bulletin*, No. 80. P. 286-303.
- Bohang, Fatimah Kartini, 2018, Berapa Jumlah Pengguna Internet Indonesia? [Online], Tersedia : <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia>. Diakses tanggal 17 Desember 2018.

- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M (2018). Measuring phone snubbing behavior: development and validation of the generic scale of phubbing (gsp) and the generic scale of being phubbed (GSBP). *Computers in Human Behavior*. doi: 10.1016/j.chb.2018.06.020.
- Cooper, Donald R, dan Pamela S. Schindler, 2006. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Media Global Edukasi
- David, Fred R. (2016). *Manajemen strategis konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fuhrmann, Barbara Schneider. (2010). *Adolescence, Adolescents 2 nd ed*. USA: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Gunarsa, Singgih D. 2004. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*, Cetakan. 7. Jakarta : PT. Gunung Mulia
- Goleman, Daniel. (2002). *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Alih bahasa : Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Hadi, S dan Pamardiningsih, Y. 2000. *Panduan Manual Seri Program Statistik (SPS 2000)*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanika, I.,M. (2015). Fenomena Phubbing di Era Milenial (Ketergantungan Seseorang pada Gawai terhadap Lingkungannya). *Jurnal Interaksi*.
- Hidayah, Nur & Ramli, M. (2018). Need of Cognitive-Behavior Counseling Model Based on Local Wisdom to Improve Meaning of Life of Madurese Culture *Junior High School Students*. ICET 2017.
- Hodkinson, C. S., & Poropat, A. E. (2014). Chinese students' participation: The effect of cultural factors. *Education & Training*, 56, 430-446. <https://doi.org/10.1108/ET-04-2013-0057>
- John W. Santrock (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Kadarag, E., Tosuntas, S. B., Erzem, E., Duru, P., Bostan, N., Sahin, B. M., Babadag, B. (2015). Determinants of phubbing , which is the sum of many virtual addictions : a structural equation model. *Journal of Behavior Addictions*, 4(2), 60–74. doi: 10.1556/2006.4.2015.005.
- Lopez, S. J., Snyder, C. R., & Pedrotti, J. T. (2007). *Positive Psychology : The scientific and partical exploration of human strengths*. London : Sage Publication.

- Merriam-Webster. (2012). Search engine definition. Merriam-Webster Online Dictionary. Retrieved July 9, 2011, from <http://www.merriam-webster.com/dictionary/search%20engine>
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Naciye Guliz Ugur dan Tugba Koc, "Time For Digital Detox: Misuse Of Mobile Technology And Phubbing", *Journal Social And Behavioral Sciences*, 195 (Juli 2015), 1024.
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. 2016. Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56–63. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/12992/9731>
- Rahmayani, I. (2015, Oktober 02). [https](https://www.kominfo.go.id). Retrieved September 14, 2018, from [www.kominfo.go.id: https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasateknologi-digital-asia/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasateknologi-digital-asia/0/sorotan_media)
- Sitinjak, Tumpal JR & Sugiarto. 2006. LISREL. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswoyo. Dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Supranto, J. 2000. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Supranto, J. 2011. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*, Cetakan keempat, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Tehseen Nazir dan Sefa Bulut, "Phubbing And What Could Be Its Determinants: A Dugout Of Literature", *Journal Psychology*, 10 (Januari 2019), 821- 824.
- Ugur, Naciye Guliz dan Tugba Koc. "Time For Digital Detox: Misuse Of Mobile Technology And Phubbing". *Journal Social And Behavioral Sciences*, (2015), Vol. 195: 1024.
- Vetsera, N. R., & Sekarasih, L. (2019). Gambaran penyebab perilaku phubbing pada pelanggan restoran. *Jurnal psikologi sosial*, 17(2), 86-95.
- Youarti, Inta Elok dan Nur Hidayah. "Perilaku Phubbing Sebagai Karakter Remaja Generasi Z". *Jurnal Fokus Konseling*, (2018), Vol. 4: 150



## IDENTITAS SAMPEL

Nama: ..... (boleh inisial)

Usia: ..... tahun

Jenis Kelamin: .....

## FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Saya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang sedang melakukan penelitian, untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Psikologi pada program Sarjana Strata 1 Universitas Universitas Medan Area. Ditengah kesibukan saudara saat ini, perkenankanlah saya memohon bantuan saudara untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi pernyataan skala yang telah saya lampirkan.

Jawablah setiap nomor pernyataan sesuai keadaan, perasaan, dan pikiran Anda. Kerja sama saudara sangat saya butuhkan sebagai sarana penelitian dalam penyusunan skripsi. **Penelitian ini sangat mengharapkan kejujuran dan keseriusan dalam memberikan jawaban.** Jawaban sama sekali tidak mempengaruhi hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas maupun pekerjaan Anda. Peneliti menjamain kerahasiaan saudara.

## II. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Tulislah Identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Di dalam skala ini akan disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Jawaban diberikan dengan memberikan **tanda silang (X)** pada kolom yang telah disediakan di setiap butir butir pernyataan. Dan setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS : Bila merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

S : Bila merasa **SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

TS : Bila merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

2. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, **jangan sampai ada yang terlewatkan.**
3. Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar, asal benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri Anda.
4. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini.

**Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.**

N O	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saat mengikuti perkuliahan saya lebih banyak memegang hp	SS	S	TS	STS
2.	Saya sibuk dengan hp saat saya berada dikelas	SS	S	TS	STS
3.	Saya lebih senang berbicara secara langsung	SS	S	TS	STS
4.	Saya Cemas ketika saya tidak mengetahui pesan terbaru dari grup	SS	S	TS	STS
5.	Saya tetap berkonsentrasi saat saya mengikuti perkuliahan	SS	S	TS	STS
6.	Saya lebih cepat memahami pesan whatsapp dibandingkan berbicara secara langsung	SS	S	TS	STS
7.	Ketika kuliah saya tidak memegang hp	SS	S	TS	STS
8.	Saya sulit konsentrasi karena saya lebih sering menggunakan hp	SS	S	TS	STS
9.	Saya memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang saya perlukan	SS	S	TS	STS
10.	Saya akan segera menjawab telepon walaupun saya sedang berbicara hal penting dengan teman saya.	SS	S	TS	STS
11.	Saya memerlukan suara dan getaran untuk mengetahui notifikasi baru pada hp saya	SS	S	TS	STS
12.	Saya tetap membaca pesan yang masuk meskipun terlambat mengetahuinya	SS	S	TS	STS
13.	Saya membuka materi pelajaran ketika saya berada dikelas	SS	S	TS	STS
14.	Meskipun hp saya silent, saya mengetahui jika ada notifikasi	SS	S	TS	STS
15.	Saya merasa jika saya sering online maka saya akan mengetahui perkembangan situasi	SS	S	TS	STS
16.	Saya tidak takut ketinggalan informasi dari teman saya	SS	S	TS	STS
17.	Saya lupa dengan tugas-tugas karena saya menggunakan hp	SS	S	TS	STS
18.	Penggunaan hp saya terus meningkat setiap hari	SS	S	TS	STS
19.	Saya tidak pernah melupakan tugas-tugas yang diberikan	SS	S	TS	STS

20.	Saya mengecek hp setiap menit	SS	S	TS	STS
21.	Saya akan menonaktifkan telepon genggam (HP) saat sedang mengikuti perkuliahan di kelas	SS	S	TS	STS
22.	Saya khawatir jika orang lain memiliki pengalaman yang lebih berharga daripada saya.	SS	S	TS	STS
23.	Hal yang pertama saya lakukan ketika bangun tidur adalah melihat pesan di hp	SS	S	TS	STS
24.	Saya merasa menggunakan hp tidak begitu penting	SS	S	TS	STS
25.	Saya menganggap siapa saja bisa mendapatkan informasi	SS	S	TS	STS
26.	Saya membuka hp jika diperlukan	SS	S	TS	STS
27.	Saya takut jika teman memiliki pengalaman lebih berharga dari saya	SS	S	TS	STS
28.	Penting bagi saya untuk terus membuka hp setiap saat	SS	S	TS	STS
29.	Saya menggunakan hp untuk berkomunikasi	SS	S	TS	STS
30.	Saya online ketika ingin membalas pesan	SS	S	TS	STS

no	Kecanduan Smartphone									total	Fear of missing out							total	Kontrol Diri						total			
	1	3	6	7	11	14	20	21	26		4	16	22	25	27	28	30		2	5	8	9	17	18		19	23	29
1	2	2	3	3	2	3	1	2	3	21	3	2	3	2	3	2	2	17	3	3	3	2	2	3	2	2	2	22
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20	2	2	2	2	2	3	2	15	2	2	3	3	2	2	3	3	2	22
3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	23	3	3	4	3	2	4	2	21	3	2	1	2	3	2	2	3	2	20
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	3	2	3	2	2	3	17	2	3	4	3	4	3	4	2	3	28
5	2	3	3	2	3	2	3	2	3	23	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
6	2	2	3	3	2	3	3	3	2	23	2	2	2	2	2	2	3	15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
7	3	2	1	2	2	2	1	2	2	17	2	3	3	3	2	2	2	17	3	2	3	3	2	2	2	3	1	21
8	2	3	4	3	2	3	4	3	3	27	2	2	2	2	2	2	3	15	2	2	2	2	3	2	2	2	4	21
9	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25	2	2	2	3	3	2	2	16	3	2	3	3	2	2	3	2	2	22
10	2	3	3	2	3	2	2	3	2	22	3	3	3	2	3	3	3	20	2	3	2	3	3	3	2	3	3	24
11	2	1	2	2	2	2	2	1	2	16	2	2	2	2	1	2	2	13	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17
12	2	4	2	2	2	2	2	4	2	22	3	3	3	2	4	3	2	20	2	2	2	4	2	2	2	2	2	20
13	3	2	3	3	3	2	2	2	2	22	3	3	3	3	2	3	3	20	2	3	2	2	3	3	3	3	3	24



14	3	2	2	3	2	3	3	2	3	23	2	2	2	3	2	2	2	15	3	2	3	2	2	2	3	2	2	21
15	1	3	2	1	2	2	2	3	2	18	3	3	3	1	3	3	2	18	2	2	2	3	2	2	1	2	2	18
16	4	2	2	4	3	3	3	2	3	26	2	2	2	4	2	2	2	16	3	3	3	2	3	2	4	3	3	26
17	4	2	2	4	3	4	3	3	2	27	2	4	2	1	1	1	2	13	3	3	5	3	2	3	2	2	3	26
18	2	2	2	2	2	3	3	3	2	21	2	3	4	3	2	2	2	18	2	3	2	2	3	2	3	3	3	23
19	3	3	2	2	2	2	2	2	3	21	2	2	2	3	3	3	2	17	4	3	2	3	2	3	2	2	3	24
20	2	2	1	2	2	1	3	2	1	16	3	3	1	2	2	3	3	17	1	2	3	2	2	1	2	2	2	17
21	2	3	4	3	3	4	2	2	4	27	2	2	4	2	3	2	2	17	4	2	2	2	2	4	3	3	3	25
22	2	3	2	3	3	2	3	2	2	22	3	3	2	2	3	3	3	19	2	2	3	2	2	2	3	3	3	22
23	3	2	3	2	2	3	2	3	3	23	2	2	3	3	2	2	2	16	3	3	2	3	3	3	2	2	2	23
24	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19	2	2	2	3	2	2	3	16	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
25	3	2	3	2	3	2	1	3	3	22	2	3	2	1	2	2	1	13	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
26	2	2	2	3	2	2	4	2	2	21	2	2	3	4	3	2	4	20	3	4	2	2	3	2	2	2	2	22
27	3	2	3	2	3	2	3	3	3	24	2	3	2	3	2	2	3	17	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	2	3	3	2	19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
29	1	2	1	2	1	2	2	1	1	13	2	1	2	2	2	2	2	13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
30	4	2	4	3	4	2	2	4	4	29	2	4	3	2	3	2	2	18	3	2	2	2	3	2	2	2	2	20

31	2	3	2	3	2	3	3	2	2	22	3	2	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	3	27
32	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19	2	2	2	3	2	2	3	16	2	3	2	2	2	2	2	2	19
33	3	2	3	3	3	2	1	3	3	23	2	3	3	1	3	2	1	15	3	1	2	2	3	2	2	2	19
34	2	3	2	2	2	2	4	2	2	21	2	2	2	4	2	3	4	19	2	4	3	2	2	3	2	3	23
35	3	3	3	2	3	3	4	3	3	27	3	3	2	4	2	3	4	21	2	4	3	3	2	3	3	3	26
36	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20	3	2	2	3	2	2	3	17	2	3	2	3	2	2	3	2	22
37	2	3	2	4	3	3	2	2	2	23	3	2	2	4	2	2	3	18	3	3	3	3	3	2	2	3	25
38	2	1	2	2	1	2	3	3	1	17	3	1	2	2	3	3	2	16	2	3	1	2	2	2	1	2	17
39	3	4	3	2	4	3	2	2	4	27	2	4	3	2	2	2	2	17	2	2	4	3	3	2	4	2	25
40	3	4	3	3	4	3	3	2	4	29	3	4	3	3	3	2	3	21	3	2	4	3	3	3	4	3	28
41	3	3	2	2	2	2	2	3	2	21	2	2	3	3	3	3	3	19	2	2	2	2	3	2	3	2	20
42	2	3	2	3	3	2	2	3	2	22	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	3	3	3	3	3	2	26
43	2	3	3	4	3	2	2	2	2	23	3	3	2	2	2	2	2	16	3	3	3	3	2	3	2	2	23
44	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20	3	2	2	2	3	3	2	17	2	3	2	2	2	2	2	2	19
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	2	3	3	3	2	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	3	27
46	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17	2	2	2	2	2	1	2	13	2	1	2	2	2	2	2	2	17
47	3	2	3	2	2	3	2	4	2	23	2	2	3	2	2	4	2	17	2	4	2	3	3	2	2	2	23

48	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	3	3	3	3	3	2	3	20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	
49	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19	3	2	2	2	3	2	2	16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
50	3	2	3	2	2	3	1	3	2	21	1	2	3	2	1	3	2	14	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	22
51	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2	2	2	2	2	2	3	15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	
52	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20	3	3	3	3	3	3	2	20	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19	
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
55	3	2	2	3	3	3	3	2	3	24	3	3	3	3	3	3	2	20	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25	
56	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2	2	2	2	2	2	3	15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	
57	2	2	2	2	1	1	1	2	1	14	2	2	2	2	2	2	2	14	1	1	1	2	1	2	2	1	1	12	
58	2	3	3	2	4	4	4	3	4	29	2	2	2	2	2	2	3	15	4	4	4	3	4	3	2	4	4	32	
59	2	5	5	2	4	4	4	5	4	35	2	2	2	2	2	2	5	17	4	4	4	5	4	5	2	4	4	36	
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
62	1	3	3	1	2	2	2	3	2	19	1	1	1	1	1	1	3	9	2	2	2	3	2	3	1	2	2	19	
63	4	2	2	4	3	3	3	2	3	26	4	4	4	4	4	4	2	26	3	3	3	2	3	2	4	3	3	26	
64	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2	2	2	2	2	2	3	15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	

65	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20	3	3	3	3	3	3	2	20	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
67	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20	3	3	3	3	3	3	2	20	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
68	2	2	2	2	3	3	3	2	3	22	2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24
69	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20	3	3	3	3	3	3	2	20	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
71	1	2	2	1	2	2	2	2	2	16	1	1	1	1	1	1	2	8	2	2	2	2	2	2	1	2	2	17
72	4	2	2	4	3	3	3	2	3	26	4	4	4	4	4	4	2	26	3	3	3	2	3	2	4	3	3	26
73	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2	2	2	2	2	2	3	15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
75	3	2	2	3	3	3	3	2	3	24	3	3	3	3	3	2	20	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
76	2	3	3	2	2	2	2	3	2	21	2	2	2	2	2	2	3	15	2	2	2	3	2	3	2	2	2	20
77	3	3	3	2	4	2	2	3	2	24	3	2	2	3	3	2	4	19	3	3	3	4	3	2	3	3	3	27
78	3	4	3	3	3	3	3	2	3	27	4	3	3	2	2	3	4	21	4	2	3	2	2	3	2	2	2	22
79	2	2	1	2	4	2	2	3	2	20	2	2	2	3	3	2	4	18	2	2	2	2	3	2	3	3	3	22
80	2	2	2	2	3	3	3	2	3	22	2	3	3	2	2	3	4	19	3	2	3	3	2	3	2	2	2	22

**RELIABILITY**

```

/VARIABLES=a1 a3 a6 a7 a10 a11 a14 a20 a21 a26
/SCALE('Kecanduan Smartphone') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

**Reliability**

**Notes**

Output Created		22-AUG-2022 09:52:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY /VARIABLES=a1 a3 a6 a7 a10 a11 a14 a20 a21 a26 /SCALE('Kecanduan Smartphone') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax		
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

[DataSet0]

**Scale: Kecanduan Smartphone**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	22.1625	14.745	.367	.781
a3	22.1125	14.202	.475	.768
a6	22.1625	13.733	.559	.758
a7	22.1500	14.889	.337	.784
a10	22.0875	15.043	.259	.796
a11	22.0625	13.199	.668	.743
a14	22.1000	13.762	.634	.751
a20	22.1000	14.724	.328	.787
a21	22.1250	14.972	.319	.786
a26	22.1125	12.987	.694	.739

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24.5750	17.159	4.14233	10

**RELIABILITY**

```

/VARIABLES=a4 a12 a15 a16 a22 a24 a25 a27 a28 a30
/SCALE('Fear of missing out') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

**Reliability**

**Notes**

Output Created		22-AUG-2022 09:58:50
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=a4 a12 a15 a16 a22 a24 a25 a27 a28 a30 /SCALE('Fear of missing out') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

[DataSet0]

**Scale: Fear of missing out**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a4	22.0250	10.531	.597	.670
a12	21.9625	12.037	.209	.728
a15	21.9250	11.437	.282	.719
a16	21.9625	10.973	.400	.699
a22	21.9750	11.037	.418	.697
a24	22.0250	11.873	.283	.716
a25	21.9625	10.695	.418	.696
a27	22.0500	10.884	.466	.689
a28	22.0250	10.835	.474	.688
a30	21.9125	11.245	.312	.715

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24.4250	13.361	3.65532	10



**Reliability**

**Notes**

Output Created		22-AUG-2022 10:01:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=a2 a5 a8 a9 a13 a17 a18 a19 a23 a29 /SCALE('kontrol diri') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

[DataSet0]

**Scale: kontrol diri**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a2	22.1250	14.794	.577	.825
a5	22.1000	14.522	.555	.827
a8	22.1250	14.136	.633	.819
a9	22.1500	15.370	.474	.835
a13	22.1750	15.893	.284	.855
a17	22.1375	14.702	.675	.818
a18	22.2375	15.247	.533	.829
a19	22.2125	15.613	.363	.846
a23	22.2125	14.828	.684	.818
a29	22.1500	14.357	.729	.812

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24.6250	18.136	4.25865	10

## NPar Tests

## Notes

Output Created		22-AUG-2022 10:47:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPARTESTS /K-S(NORMAL)=faktor1 faktor2 faktor3 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	131072

a. Based on availability of workspace memory.

## [DataSet1]

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecanduan Smartphone	Fear of missing out	Kontrol Diri
N		80	80	80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	22.0875	17.0625	22.1750
	Std. Deviation	3.87852	3.10306	3.98661
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.096	.125
	Positive	.082	.096	.125
	Negative	-.056	-.084	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.733	.854	1.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655	.459	.167

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Notes

Output Created		22-AUG-2022 10:47:34
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used. EXAMINE VARIABLES=faktor1 faktor2 faktor3
Syntax		/PLOT BOXPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS EXTREME /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.61
	Elapsed Time	00:00:00.60

[DataSet1]

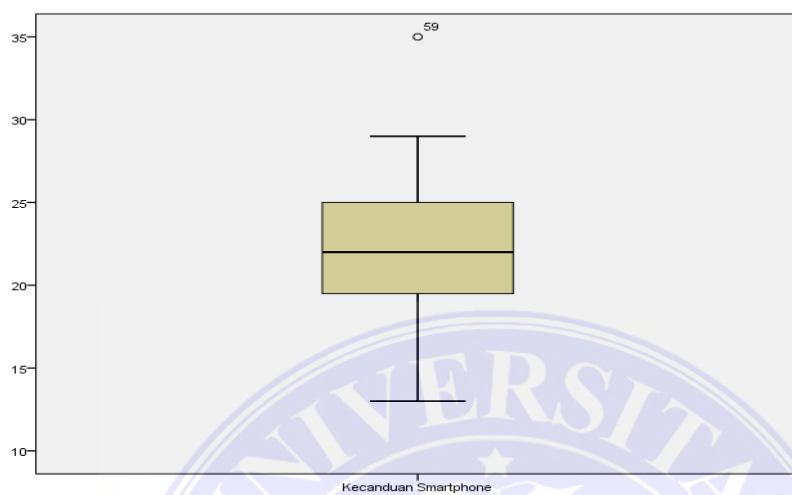
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecanduan Smartphone	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
Fear of missing out	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
Kontrol Diri	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%

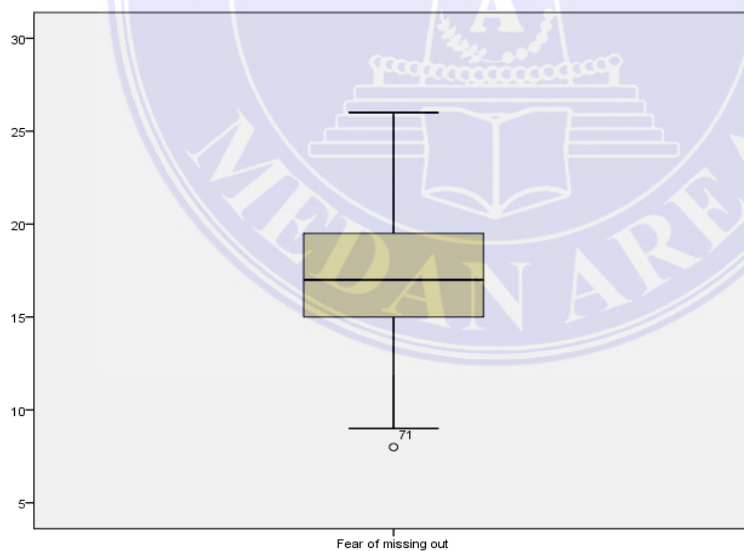
Extreme Values

		Case Number	Value
Kecanduan Smartphone		1	59
		2	30
	Highest	3	40
		4	58
		5	8
		1	29
		2	57
	Lowest	3	71
		4	20
		5	11
Fear of missing out		1	63
		2	72
	Highest	3	3
		4	35
		5	40
		1	71
		2	62
	Lowest	3	46
		4	29
		5	25
Kontrol Diri		1	59
		2	58
	Highest	3	4
		4	40
		5	31
		1	57
		2	71
	Lowest	3	46
		4	38
		5	25

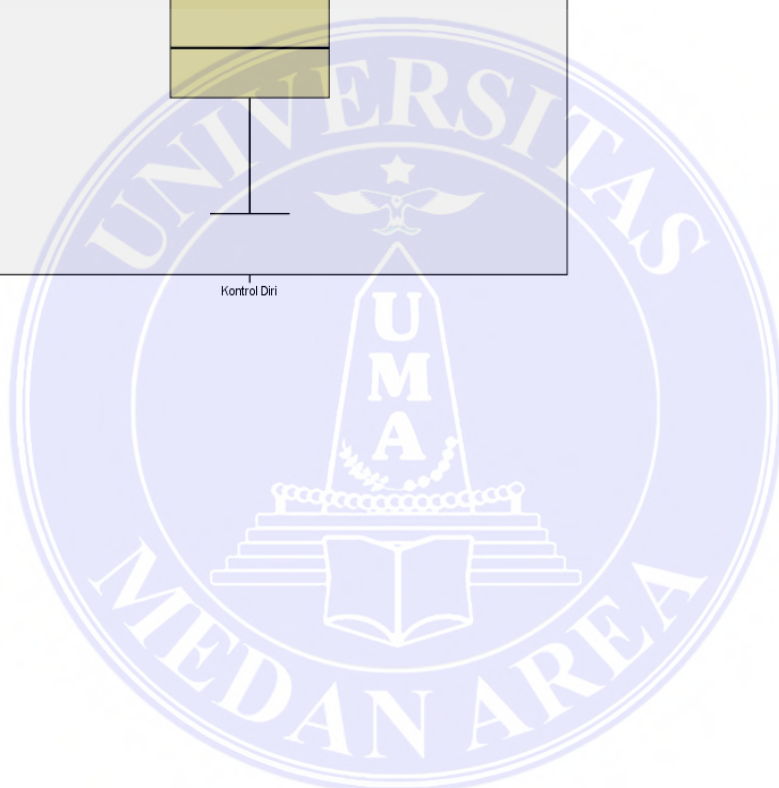
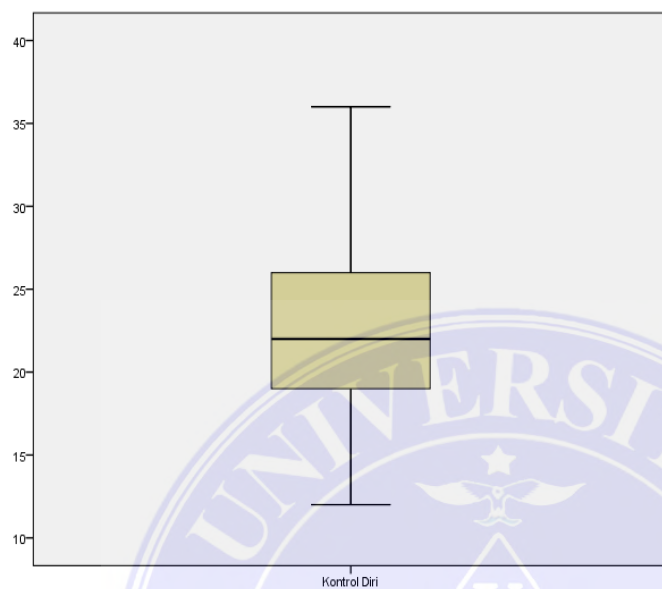
### Kecanduan Smartphone



### Fear of missing out



### Kontrol Diri



## Frequencies

### Notes

Output Created		22-AUG-2022 20:45:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=a1 a2 a3 /PIECHART FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:01.45
	Elapsed Time	00:00:01.28

### [DataSet0]

#### Statistics

		Kecanduan Smartphone	Fear of missing out	Kontrol Diri
N	Valid	80	80	80
	Missing	0	0	0

## Frequency Table

### Kecanduan Smartphone

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	8	10.0	10.0
	sedang	68	85.0	95.0
	tinggi	4	5.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0

### Fear of missing out

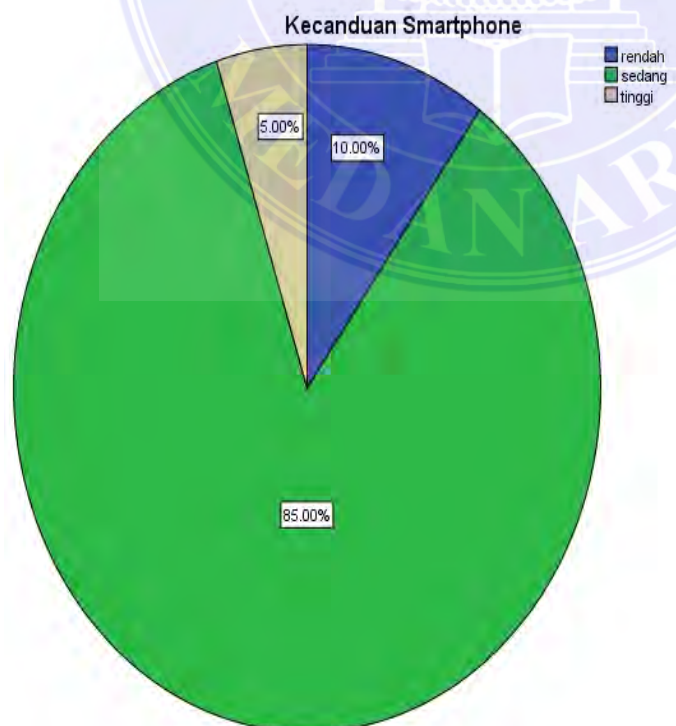


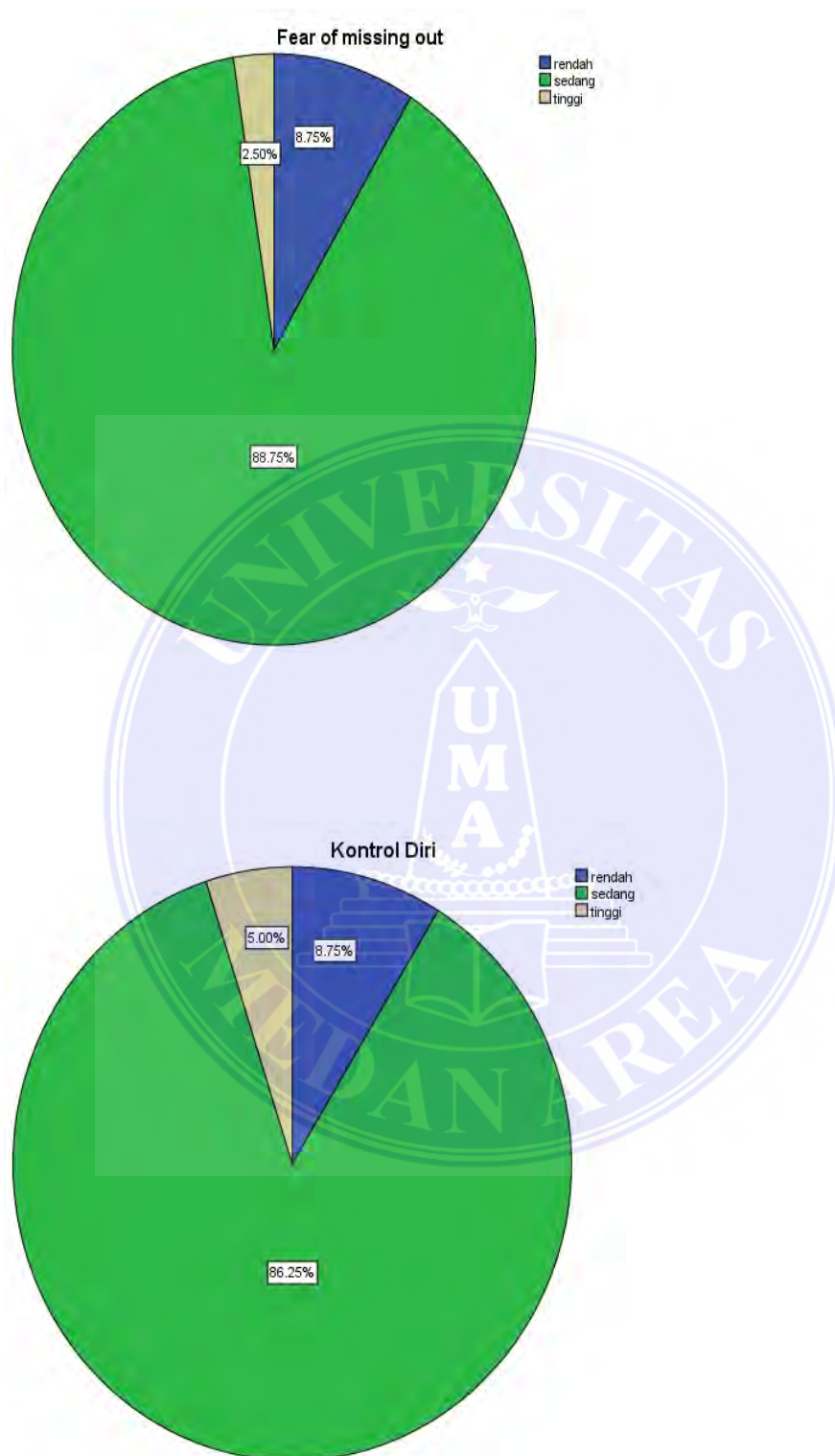
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	7	8.8	8.8
	sedang	71	88.8	97.5
	tinggi	2	2.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0

**Kontrol Diri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	7	8.8	8.8
	sedang	69	86.3	95.0
	tinggi	4	5.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0

**Pie Chart**





Factor Analysis  
Notes

Output Created		22-AUG-2022 10:48:18	
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	80	
Missing Value Handling	Definition of Missing	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		FACTOR /VARIABLES faktor1 faktor2 faktor3 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS faktor1 faktor2 faktor3 /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION /PLOT EIGEN /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /SAVE REG(ALL) /METHOD=CORRELATION.	
	Processor Time	00:00:00.22	
	Elapsed Time	00:00:00.26	
	Maximum Memory Required	2028 (1.980K) bytes	
	Resources		
	Variables Created	FAC1 1	Component score 1

[DataSet1]

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.609
Approx. Chi-Square	86.980
Bartlett's Test of Sphericity df	3
Sig.	.000

**Anti-image Matrices**

	Kecanduan Smartphone	Fear of missing out	Kontrol Diri
Anti-image Covariance			
Kecanduan Smartphone	.385	-.082	-.283
Fear of missing out	-.082	.825	-.089
Kontrol Diri	-.283	-.089	.383
Anti-image Correlation			
Kecanduan Smartphone	.574 <sup>a</sup>	-.145	-.738
Fear of missing out	-.145	.872 <sup>a</sup>	-.158
Kontrol Diri	-.738	-.158	.573 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Communalities**

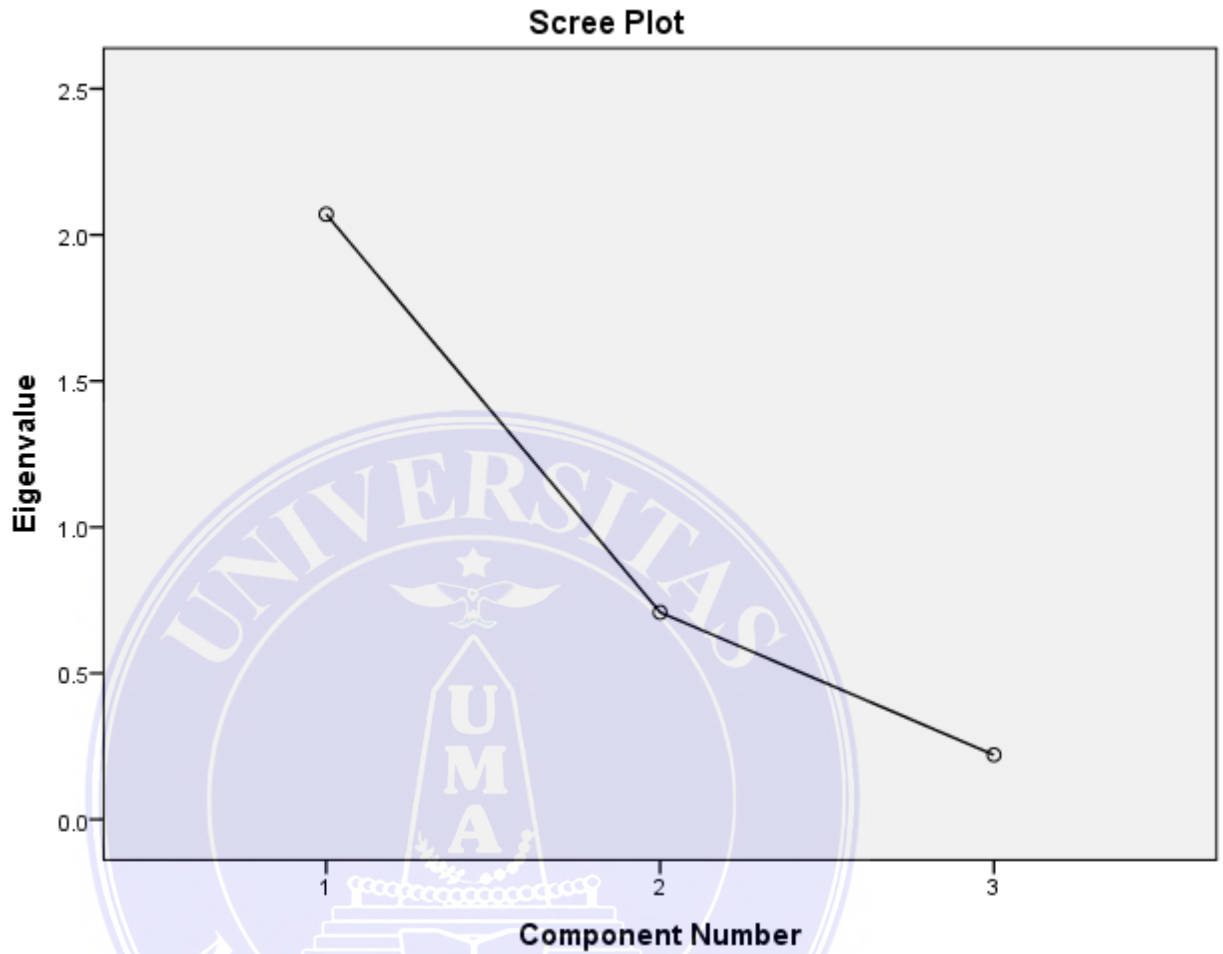
	Initial	Extraction
Kecanduan Smartphone	1.000	.812
Fear of missing out	1.000	.443
Kontrol Diri	1.000	.815

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.071	69.022	69.022	2.071	69.022	69.022
2	.709	23.618	92.640			
3	.221	7.360	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.



**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component
	1
Kecanduan Smartphone	.901
Fear of missing out	.666
Kontrol Diri	.903

Extraction Method: Principal Component Analysis.<sup>a</sup>

a. 1 components extracted.



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 1393/FPSI/01.10/IX/2022  
Lampiran : -  
Hal : Riset dan Pengambilan Data

30 September 2022

Yth. Bapak/Ibu Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan  
Administrasi Keuangan  
Universitas Medan Area  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Mukti Taruna  
NPM : 188600217  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jl. Gedung PBSI, Medan 20223 guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Phubbing Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Universitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat



Ledy Yulia, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7364168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Sebatubi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ.medanarea@uma.ac.id](mailto:univ.medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 1772/UMA/IV/01.7/X/2022  
 Lamp. : 1 (satu) Berkas  
 Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

13 Oktober 2022

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Psikologi**  
 Universitas Medan Area  
 di - M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area nomor 1393/FPSI/01.10/TX/2022 tertanggal 30 September 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa :

Nama : Mukti Taruna  
 No. Pokok Mahasiswa : 188600217  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk penunjang tugas akhir dengan judul Skripsi "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Pubbing* Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area." Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Pengembangan  
 SPM dan Administrasi Keuangan,  
  
 Dr. Tr. Suswati, MP

**Tembusan :**  
 1. Mahasiswa Ybs  
 2. File





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Sebakudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

## SURAT KETERANGAN Nomor : 1842/UMA/B/01.7/X/2022

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mukti Taruna  
 No. Pokok Mahasiswa : 188600217  
 Fakultas : Psikologi  
 Program Studi : Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area pada tanggal 12 sd 18 Oktober 2022 dengan Judul skripsi "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Phubbing Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area.**"

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 24 Oktober 2022

An Rektor,

Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan

Administrasi Keuangan,



Dr. Ir. Suswati, MP

Tembusan :

1. Fakultas Psikologi
2. Arsip

